BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

A. Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung

Berdasarkan tabel dalam penyajian data dapat diketahui dari 49 responden yang menjadi sampel penelitian, 7 responden menyatakan bahwa program penguatan pendidikan karakter termasuk dalam kategori rendah, 36 responden menyatakan bahwa program penguatan pendidikan karakter termasuk dalam kategori sedang dan 6 responden menyatakan bahwa program penguatan pendidikan karakter termasuk dalam kategori tinggi. Jika dilihat dari hasil nilai rata-rata (X) sebesar 76 ($69 \leq 76 < 89$) maka program penguatan pendidikan karakter dalam kategori 'sedang'. Jadi dapat disimpulkan gambaran secara umum tentang program penguatan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung memiliki kompetensi profesional yang sedang.

Berdasarkan tabel dalam penyajian data dapat diketahui dari 49 responden yang menjadi sampel penelitian, 8 responden menyatakan bahwa minat belajar peserta didik termasuk dalam kategori rendah, 34 responden menyatakan bahwa minat belajar peserta didik termasuk dalam kategori sedang, dan 7 responden bahwa minat belajar peserta didik termasuk dalam kategori tinggi. Jika dilihat dari hasil

nilai rata-rata (X) sebesar 48 ($41 \leq 48 < 55$) maka minat belajar peserta didik dalam kategori 'sedang'. Jadi dapat disimpulkan gambaran secara umum tentang minat belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Camprdarat Tulungagung memiliki minat belajar peserta didik yang sedang.

Output dari hasil uji regresi sederhana diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H1) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel}. Dari tabel *coefficient* diatas diperoleh nilai hitung 2,493, sementara untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar: 1,677.

Perbandingan keduanya menghasilkan perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,493 > 1,677). Nilai signifikansi t untuk variabel program penguatan pendidikan karakter terhadap minat belajar peserta didik adalah 0,016 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 (0,016 < 0,05), sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H1 di terima dan H0 di tolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara program penguatan pendidikan karakter terhadap minat belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung. Sedangkan data hasil konstribusi/sumbangan program penguatan pendidikan karakter terhadap minat belajar peserta didik ditunjukkan dari hasil koefisien determinasi. Setelah dianalisis diketahui variabel program penguatan pendidikan karakter terhadap minat belajar peserta didik sebesar 11,7% sedangkan 88,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Berdasarkan pemaparan penelitian tersebut dapat digambarkan bagaimana peran program penguatan pendidikan karakter sangat berpengaruh terhadap minat

belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan tujuan PPK dalam Perpres No. 87 Tahun 2017 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) memiliki tujuan sebagai berikut:

a. Membangun dan membekali Peserta Didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan.
b. Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi Peserta Didik dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia.
c. Merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, Peserta Didik, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam mengimplementasikan PPK. [1]

Pembentukan karakter bangsa ini ingin dilaksanakan secara massif dan sistematis melalui program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang terintegrasi dalam keseluruhan sistem pendidikan, budaya sekolah dan dalam kerja sama dengan komunitas. Program PPK diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar dan membuat peserta didik senang di sekolah sebagai rumah yang ramah untuk bertumbuh dan berkembang.[2]

---

[1] Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter, Pasal 2 ayat 1,2,3.

[2] Tim PPK Kemendikbud, *Modul Pelatihan Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Guru*, (Jakarta : 2017), hal. 1

Minat adalah faktor internal psikologis yang sangat berperan dalam belajar mengajar, seorang siswa akan mau dan tekun belajar atau tidak tergantung pada minat yang ada pada dirinya. Minat dapat juga diartikan sebagai rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.[3] Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi akan melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan peserta didik yang kurang termotivasi dalam belajar. Prestasi yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai minat belajar tinggi.[4]

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, sikap, perilaku, bakat, motivasi, kebiasaan, kematangan dan kesiapan), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, seperti faktor lingkungan keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.[5]

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa program penguatan pendidikan karakter (X1) berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik (Y1), dengan demikian bahwa semakin penyelenggaraan program penguatan pendidikan karakter maka akan semakin meningkat minat belajar peserta didik.

---

[3] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), Hal. 225

[4] Rusmiati , *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumbermulyo*, Jurnal ilmiah pendidikan dan ekonomi, Vol. 1, No. 1, 2017, hal. 23

[5] Ikke Monicca, Dkk, *Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Di Smk Palebon Semarang*, Economic Education Analysis Journal Vol. 4, No. 2, 2015, hal. 415

B. Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung

Berdasarkan tabel dalam penyajian data dapat diketahui dari 49 responden yang menjadi sampel penelitian, 8 responden menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik termasuk dalam kategori rendah, 32 responden menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik termasuk dalam kategori sedang, dan 9 responden bahwa hasil belajar peserta didik termasuk dalam kategori tinggi. Jika dilihat dari hasil nilai rata-rata (X) sebesar 80 ($79 \leq 80 < 81$) maka hasil belajar peserta didik dalam kategori 'sedang'. Jadi dapat disimpulkan gambaran secara umum tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Camprdarat Tulungagung memiliki hasil belajar peserta didik yang sedang.

Output dari hasil uji regresi sederhana diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H1) kedua diterima. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel}. Dari tabel *coefficient* diatas diperoleh nilai hitung 3,173, sementara untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar: 1,677.

Perbandingan keduanya menghasilkan perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,173 > 1,677). Nilai signifikansi t untuk variabel program penguatan pendidikan karakter terhadap hasil belajar peserta didik adalah 0,003 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 (0,003 < 0,05), sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H1 di terima dan H0 di tolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara program penguatan pendidikan karakter terhadap hasil belajar

peserta didik di SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung. Sedangkan data hasil konstribusi/sumbangan program penguatan pendidikan karakter terhadap hasil belajar peserta didik ditunjukkan dari hasil koefisien determinasi. Setelah dianalisis diketahui variabel program penguatan pendidikan karakter terhadap minat belajar peserta didik sebesar 17,6% sedangkan 82,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Berdasarkan pemaparan penelitian diatas dapat digambarkan bagaimana pengaruh program penguatan pendidikan karakter terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian di Negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang, dan Cina telah menerapkan model pendidikan karakter sejak sekolah dasar dan perguruan tinggi. Hasil penelitian di Negara-negara ini menyatakan bahwa implementasi pendidikan karakter yang tersusun secara sistematis dapat meningkatkan motivasi siswa sekolah dalam meraih prestasi akademik. Kelas-kelas yang secara komprehensif terlibat dalam pendidikan karakter menunjukkan penurunan drastis pada perilaku negatif siswa yang dapat menghambat keberhasilan akademik.[6]

Hasil belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan intruksional yang menyangkut isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan dari peserta didik. Semakin baik penyelenggaraan program penguatan pendidikan karakter maka akan semakin meningkat hasil belajar peserta didik, karena dengan adanya program penguatan pendidikan

[6] Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter : Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat,* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 32

karakter tersebut menunjukkan penurunan drastis pada perilaku negatif peserta didik dan meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang.[7]

Prestasi belajar yang baik adalah keinginan yang dicita-citakan oleh setiap siswa maupun pendidik. Oleh karena itu yang merupakan tolok ukur keberhasilan proses belajar mengajar adalah prestasi belajar siswa. Apabila prestasi siswa baik, maka dapat dikatakan proses pengajaran oleh pendidik berhasil baik, tetapi jika prestasi belajar yang dicapai siswa rendah, maka dapat dikatakan bahwa pengajaran yang dilakukan oleh guru belum berhasil dengan baik[8] Siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila siswa mencapai tujuan pelajaran. Dalam dunia pendidikan hasil belajar berkaitan dengan perubahan-perubahan pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.[9]

---

[7] Indah Lestari, *Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika,* Jurnal Formatif, Vol. 3, No. 2, tt, hal. 118

[8] Heriyati, *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika,* Jurnal Formatif, Vol. 7, No. 1, 2017, hal. 25

[9] Heronimus Delu Pingge dan Muhammad Nur Wangid, *Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka,* Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol. 2, No. 1, 2016, hal. 153

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa program penguatan pendidikan karakter (X1) berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik (Y2), dengan demikian bahwa semakin baik penyelenggaraan program penguatan pendidikan karakter maka akan semakin meningkat pula hasil belajar peserta didik.

C. Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Minat dan Hasil Belajar Pesert didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan program penguatan pendidikan karakter terhadap minat dan hasil belajar siswa. Berdasarkan *output uji manova* didapat nilai signifikansi untuk uji serempak diperoleh nilai 0,00, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari probabilitas α yang ditetapkan (0,00 < 0,05). Jadi Ho ditolak dan H1 deterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan simultan antara program penguatan pendidikan karakter terhadap Minat dan hasil Belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung.

Perpres Nomor 87 Tahun 2017 Pasal 1 dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan perlibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan

masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).[10] Dengan pengimplementasian program penguatan pendidikan karakter maka minat dan hasil belajar akan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Devi Anggraini pada tahun 2018 dengan judul "Pengaruh program Penguatan Pendidikan Karakter dalam meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP 17 Agustus 1945 Surabaya, diketahui hasil dari penelitian yang dilakukan bahwa program penguatan pendidikan karakter sangat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.[11]

Program penguatan pendidikan karakter membawa pengaruh yang positif dalam prestasi maupun perilaku peserta didik di sekolah. Dengan pendidikan karakter tersebut peserta didik akan lebih berprestasi. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.[12]

Hadirnya penguatan pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting, karena perubahan perilaku peserta didik (sebagai hasil dari proses

---

[10] Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter, Pasal 1 ayat 1.

[11] Siti Devi Anggraeni, "Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Siswa Di Smp 17 Agustus 1945 Surabaya*"*, Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, *hal. i, Edisi 2018*

[12] Elsy Senides Hana Taunu, *Evaluasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Terintegrasi Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri* , Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 6, No. 1, 2019, hal. 70

pendidikan karakter) sangat ditentukan oleh faktor lingkungan. Dengan kata lain, pembentukan dan lingkungan yang mencakup diantaranya lingkungan fisik dan budaya sekolah, manajemen sekolah, kurikulum, pendidik, dan metode mengajar.[13]

Berdasarkan paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H1), yaitu ada pengaruh yang signifikan program penguatan pendidikan karakter terhadap minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung.

[13] Atik Maisaro, Dkk, *Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*, Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan Vol. 1, No. 3, 2018, hal. 303